

**GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**TRI MIKE APRILA
NIM 16016066/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel *Bumi Manusia*
Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA**

Nama : Tri Mike Aprila

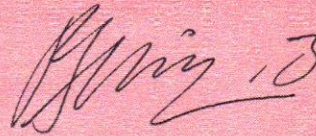
NIM : 16016066

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

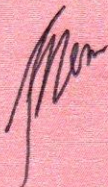
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tri Mike Aprila
NIM : 2016/16016066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

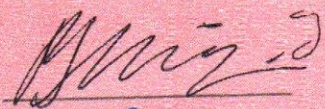
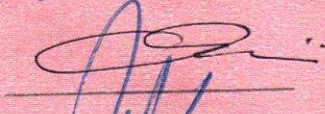
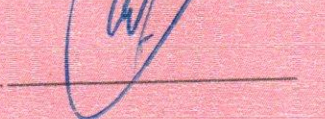
**Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel *Bumi Manusia*
Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA**

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Moh. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA” ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Tri Mike Aprila

NIM 16016066/2016

ABSTRAK

Tri Mike Aprila, 2020. “Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengetahui fungsi gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Fungsi gaya bahasa ada empat (mengkonkretkan, menegaskan, mempuitisikan, dan membandingkan). *Kedua*, mengetahui makna gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Makna gaya bahasa ada delapan (makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna kias, dan makna idiom).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian, yaitu kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang berjumlah 535 halaman. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca, mencatat, dan menginventarisasikan gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan data, yaitu mengidentifikasi mengklasifikasi, menginterpretasikan atau menafsirkan, dan menyimpulkan dan menulis laporan.

Hasil penelitian ini fungsi dan makna gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedaya Ananta Toer. Fungsi gaya bahasa mengkonkretkan berjumlah 17 data. Fungsi gaya bahasa menegaskan berjumlah 16 data. Fungsi gaya bahasa mempuitisikan berjumlah 60 data. Fungsi gaya bahasa membandingkan berjumlah 1 data. Makna leksikal gaya bahasa hiperbola yang ditemukan berjumlah 17 data, dan makna gramatikal gaya bahasa hiperbola berjumlah 3 data. Makna denotatif gaya bahasa hiperbola berjumlah 33 data, dan makna konotatif gaya bahasa hiperbola berjumlah 17 data. Makna referensial gaya bahasa hiperbola berjumlah 3 data, dan makna nonreferensial gaya bahasa hiperbola berjumlah 4 data. Makna kias berjumlah 33 data, dan makna idiom gaya bahasa hiperbola berjumlah 13 data.

Simpulan dari hasil penelitian dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ditemukan 94 data gaya bahasa hiperbola. Fungsi gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh pengarang dominan menggunakan fungsi gaya bahasa mempuitisikan. Makna gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dominan menggunakan gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer adalah makna kias.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi.
2. Moh. Hafrison, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan dosen pembahas 2.
3. Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku dosen pembahas 1.
4. Saudara dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Padang, 18 Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Gaya Bahasa.....	7
a. Gaya Bahasa Hiperbola.....	8
b. Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola	9
c. Makna Gaya Bahasa Hiperbola.....	10
2. Struktur Novel	13
a. Unsur Intrinsik	14
1) Tokoh	14
2) Alur	16
3) Latar	17
4) Sudut Pandang.....	18
5) Gaya Bahasa.....	19
6) Tema.....	20
7) Amanat	20
b. Unsur Ekstrinsik.....	21
3. Pembelajaran Teks Novel	22
B. Penelitian Relevan.....	24

C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
1. Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	31
2. Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	41
3. Makna Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	43
B. Pembahasan.....	47
1. Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	47
2. Makna Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Implikasi Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA.....	58
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identifikasi Data Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	29
Tabel 2 Identifikasi Data Makna Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	29
Tabel 3 Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	41
Tabel 4 Makna Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	43

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Bumi Manusia</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	64
Lampiran 2 Tabel Fungsi Gaya Bahasa Hiperbola	68
Lampiran 3 Tabel Makna Gaya Bahasa Hiperbola	83
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
Lampiran 5 Materi Ajar.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya yang berasal dari hasil seni kreatif yang melihat manusia serta kehidupannya sebagai objek dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra hadir dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hasil imajinasi penulis. Melalui karya sastra penulis berusaha menyampaikan permasalahan yang ada pada kehidupan masyarakat. Masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang ada di lingkungannya melalui karya sastra. Karya sastra diciptakan dari hal yang menarik bagi pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Karya sastra disebut juga hasil kreativitas yang mampu menceritakan sesuatu yang awalnya tidak ada kemudian ada.

Salah satu hasil karya sastra adalah novel. Novel umumnya menceritakan dunia yang diimajinasikan oleh pengarang dengan kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilowati (2016:2) yang menyatakan bahwa novel merupakan karya sastra hasil imajinasi pengarang. Kesenarikan sebuah novel terlihat dari hubungan kata, kata-kata, dan bahasanya. Nurgiyantoro (2010:23) telah mengelompokkan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai unsur pembangun novel. Unsur intrinsik adalah unsur yang terlihat dalam novel seperti, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahas, tema, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang memberikan penyempurnaan dan memperlancar jalannya cerita. Unsur ekstrinsik adalah nilai-nilai

kehidupan yang terbagimenjadi beberapa nilai yaitu, nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, dan nilai moral. Unsur instrinsik dan ekstrinsik tersebut dipadukan pengarang dan dibuat persis seperti dunia nyata lengkap dengan segala peristiwa-peristiwa di dalamnya seolah-olah sungguh terjadi. Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan hasil khayal seseorang yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sebagai unsur pembangunnya.

Salah satu unsur instrinsik dalam novel adalah gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk menarik perhatian pembaca. Menurut Ratna (dalam Samhudi, 2017) tujuan utama gaya bahasa adalah menghadirkan aspek keindahan. Gaya bahasa yang digunakan pengarang memiliki corak tertentu, maka setiap gaya bahasa memiliki ciri khas yang menunjukkan karakter dari penulisnya. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010:276) gaya bahasa disebut juga *style* yaitu cara pengungkapan bahasa dalam prosa, atau cara pengungkapan sesuatu oleh pengarang. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Purwati (2018:292) yang menyatakan bahwa setiap pengarang mempunyai ungkapan tersendiri dalam menyampaikan ceritanya. Dengan demikian, gaya bahasa memiliki sifat yang bermacam-macam tergantung dengan konteks yang digunakan pengarang, tergantung selera pengarang namun, dan tergantung tujuan penuturan itu sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang digunakan pada suatu karya berbeda-beda karena seorang pengarang akan memiliki pemikiran tersendiri sesuai dengan karakter dan latar belakang hidupnya.

Merujuk kepada teori Keraf (2010: 130-145), gaya bahasa terbagi dalam beberapa jenis, yaitu dari segi bahasa, nonbahasa, retorik, dan kiasan. Jenis gaya

bahasa retorik terdiri dari gaya bahasa hiperbola, litotes, antiklimaks, prolepsis, erotesis/ Pernyataan retorik, anastrof, paradoks, antitesis, dan oksimoron. Pada penelitian ini peneliti memilih gaya bahasa hiperbola dalam menganalisis gaya bahasa dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Hiperbola sebagai jenis gaya bahasa retorik dapat diartikan sebagai gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan berlebihan. Fitriyanti dan Prabawa (2018:1), menyatakan bahwa gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengungkapkan pernyataan dengan sengaja membesar-besarkan suatu hal. Menurut Sitompul (2014:31) hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengungkapkan pernyataan dengan berlebih-lebihan untuk penekanan pada pengungkapan suatu pernyataan sehingga memberikan kesan yang hebat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa untuk melebih-lebihkan suatu peristiwa atau keadaan tertentu.

Pada penelitian ini peneliti memilih menganalisis gaya bahasa hiperbola dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer karena novel ini karena telah pernah difilmkan. Film *Bumi Manusia* disutradarai oleh Hanung Bramantyo, ditulis oleh Salman Aristo, dan diproduksi oleh Falcon Pictures. Film ini diperankan oleh aktor dan aktris tanah air yaitu Iqbal Ramadhan sebagai Minke dan Mawar De Jongh sebagai Annelies. Film *Bumi Manusia* ditayangkan pada 15 Agustus 2019 bersamaan dengan film *Perburuan* yang juga film yang diangkat dari novel karya Pramoedya dan disutradarai juga oleh Hanung.

Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dapat dikaitkan dengan implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

di kelas XII. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran teks novel merupakan salah satu pembelajaran sastra untuk kelas XII SMA dalam Kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah adalah mengkaji sebuah gaya bahasa yang terdapat dalam novel. Pada proses pembelajaran guru dapat menayangkan cuplikan film *Bumi Manusia* terlebih dahulu sebelum membaca novelnya. Maka dari itu, dengan adanya cuplikan film dan isi cerita dalam novel siswa dapat membandingkan perbedaan antara film *Bumi Manusia* dan novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) fungsi gaya bahasa hiperbola yang terdiri dari empat fungsi (mengkonkretkan, menegaskan, memputuskan, dan membandingkan), dan (2) makna gaya bahasa hiperbola yang terdiri dari delapan makna (leksikal, gramatikal, kias, denotatif, konotatif, referensial, nonreferensial, dan idiom).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. *Pertama*, apakah fungsi gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?. *Kedua*, apakah makna gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apakah fungsi gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?. *Kedua*, apakah makna gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan fungsi gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. *Kedua*, mendeskripsikan makna gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian sastra Indonesia khususnya gaya bahasa dan diharapkan dapat dijadikan acuan awal untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti untuk menambah wawasan dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang sastra modern khususnya novel, selanjutnya bagi calon peneliti lain sebagai referensi.

G. Definisi Operasional

Meminimalisasi tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, berikut ini dijelaskan tiga definisi operasional mengenai (1) gaya bahasa, (2) gaya bahasa hiperbola, dan (3) implikasi.

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca

2. Gaya Bahasa Hiperbola

Gaya bahasa hiperbola adalah gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan berlebih-lebihan dan tidak masuk akal.

3. Implikasi

Implikasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Maka hasil dari penelitian ini, guru bisa memanfaatkan analisis data penelitian ini untuk referensi dalam menerapkan atau melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks novel di sekolah, khususnya mengenai gaya bahasa. Segala sesuatu mengenai tahapan dalam penerapan dalam pembelajaran dijelaskan pada bab akhir penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Berdasarkan fungsi gaya bahasa ditemui empat fungsi gaya bahasa, yaitu fungsi gaya bahasa mengkonretkan berjumlah 17 data. Fungsi gaya bahasa menegaskan berjumlah 16 data. Fungsi gaya bahasa mempuitsikan berjumlah 60 data. Fungsi gaya bahasa membandingkan berjumlah 1 data.
2. Berdasarkan makna gaya bahasa hiperbola tokoh dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer ditemui delapan makna gaya bahasa, yaitu makna leksikal berjumlah 17 data, dan makna gramatikal berjumlah 3 data. Makna referensial berjumlah 3 data, dan makna nonreferensial berjumlah 4 data. Makna denotatif berjumlah 4 data, dan makna konotatif berjumlah 17 data. Makna kias berjumlah 33 data, dan makna idiom berjumlah 13 data.

B. Implikasi Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA

Penelitian tentang gaya bahasa hiperbola telah menambah khasanah pengetahuan tentang pengkajian fiksi. Gaya bahasa hiperbola pada novel ini dapat diterapkan di sekolah menengah atas dengan memperkenalkan gaya bahasa hiperbola novel untuk kemudian dianalisis fungsi dan makna yang terdapat didalamnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar/diskusi dalam pengajaran yang berkaitan dengan apresiasi sastra.

Gaya bahasa hiperbola dalam novel dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA kelas XII dengan materi teks novel. Ketika jam pelajaran sedang berlangsung guru harus mampu mencontohkan gaya bahasa hiperbola sehingga peserta didik dapat memahami apa itu gaya bahasa hiperbola tersebut. Proses pengaplikasian dalam pembelajaran ini dimulai sejak pertemuan pertama dengan Kompetensi Inti (KI) sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik hendaknya menghayati dan mengajarkan agama yang dianutnya. *Kedua*, peserta didik hendaknya menghayati dan mengamalkan perilaku disiplin, jujur, peduli, santun, bertanggungjawab, proa-aktif, responsif, dan peduli. *Ketiga*, mampu untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan. Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: 3.9.1 mengidentifikasi struktur teks sebuah novel, 3.9.2 menganalisis unsur intrinsik sebuah novel, 3.9.3 menganalisis unsur ekstrinsik sebuah novel, dan 3.9.4 menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) yang terdapat dalam novel.

Berdasarkan pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator tersebut, maka diharapkan adanya beberapa implikasi/dampak terhadap peserta didik. beberapa dampak yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan efektif sesuai aturan tertentu. *Kedua*, siswa merasa bangga dan menghargai, serta mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. *Keempat*, siswa dapat menikmati serta memanfaatkan karya sastra untuk memperluasan wawasan, pengetahuan, etika, serta kemampuan

menggunakan bahasa. *Kelima*, siswa hendaknya memahami dan mengapresiasi karya sastra Indonesia.

Setelah melakukan kegiatan apresiasi, guru melanjutkan materi pembelajaran dengan memerintahkan siswa melakukan diskusi mengenai unsur intrinsik, terutama gaya bahasa dalam novel. Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dapat dijadikan sebagai bahan bacaan siswa dalam memahami materi mengenai novel bergaya bahasa. Penelitian tentang gaya bahasa dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi yang bermanfaat bagi guru terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis unsur penunjang intrinsik novel. Guru dapat memanfaatkan data penelitian ini sebagai kunci jawaban dalam penilaian tugas siswa dalam bentuk tes unjuk kerja.

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA pada KD 3.9 dengan indikator menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) yang terdapat dalam novel. Berdasarkan hasil pembahasan pada fungsi dan makna gaya bahasa. Siswa dapat menganalisis fungsi gaya bahasa dari berbagai jenis fungsi gaya bahasa, yaitu mengkonkretkan, menegaskan, memputuskan, dan membandingkan. Siswa juga dapat menganalisis makna gaya bahasa dari berbagai jenis makna gaya bahasa, yaitu makna leksikal, gramatikal, referensial, nonreferensial, denotatif, konotatif, kias, dan idiom.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa, khususnya bagi pembaca novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Mahasiswa, agar bisa memahami tentang fungsi dan makna gaya bahasa dalam novel sehingga pengetahuan tentang fungsi bahasa dan makna bahasa dipahami secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam proses penelitian tentang gaya bahasa.
2. Guru, agar lebih memperhatikan media pembelajaran dan bahan bacaan yang menarik untuk dipergunakan pada proses belajar mengajar. Penggunaan novel yang lebih menarik dan bernilai sastra menjadikannya guru juga bisa secara langsung memperkenalkan dan memberikan pemahaman bahasa melalui karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2008. *Ilmu Sastra dan Terapan*. Padang: Yayasan Bunda Indonesia.
- Fitriyanti, Eka Nur dan Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. 2019. Skripsi (online) Bentuk dan Makna Gaya Bahasa Hiperbola. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Handayani. 2009. Skripsi (online) *Novel pudarnya pesona cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy (tinjauan sosiologi sastra)*.
<https://eprints.uns.ac.id/9247/1/136270908201002021.pdf>. Di unduh Juli 2020.
- Hidayat. 2017. “Paradoks dan Hiperbola dalam Kumpulan Cerita *Koala Kumal* Karya Raditya Dika”. *Jurnal Seloka*. Volume 6 Nomor 1. Diunduh 3 Agustus 2020.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Guru: Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/MAK (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP PRESS Padang.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin W.S. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratiwi, Anastasia Tita. 2017. “Jenis dan gungsi Gaya bahasa Kiasan pada Lirik lagu Band Naif dan Payung Teduh.” *Jurnal Sintesis*. Volume 12 Nomor 2. Diunduh 5 Agustus 2020.